

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendekatan Partisipatif melalui Program Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Padang di Nagari Sikucur, Kabupaten Padang Pariaman

Community Empowerment Based on a Participatory Approach through the Universitas Negeri Padang Community Service Program (KKN) in Nagari Sikucur, Padang Pariaman Regency

Rahmania Amanda Asri^{1*}, Wizi Wulandari², Evi Afrina Susanti³, Rizqi Putra Pelani⁴, Novita Efendi⁵

¹Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia ³Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,

Universitas Negeri Padang, Indonesia

⁴Program Studi Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

⁵Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Drama Seni Pertunjukan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: ramandaasri@gmail.com^{1*}, wulandariwizi0@gmail.com², eviafrinas@gmail.com³, danrama545@gmail.com⁴, novitaefendi@fbs.unp.ac.id⁵

*Penulis Korespondensi: ramandaasri@gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 26 Januari 2026;

Revisi: 14 Januari 2026;

Diterima: 26 Februari 2026;

Terbit: 28 Februari 2026;

Keywords: *Community Empowerment; Community Service; KKN Program; Participatory Approach; Village Development.*

Abstract. *Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is a community engagement program organized by Universitas Negeri Padang as an implementation of the Tri Dharma of Higher Education. This program was conducted in Nagari Sikucur, V Koto Kampung Dalam District, Padang Pariaman Regency, West Sumatra Province, from January 9 to February 9, 2026. The program aimed to empower the local community through a participatory approach based on the identification of local needs and potentials. The methods applied consisted of several stages, including observation, planning, implementation, evaluation, and reporting, while actively involving community members in every activity. The implemented programs covered several areas, such as education and religious development, social and psychosocial activities, as well as economic empowerment and strengthening of village physical facilities. The results of the activities indicated an increase in community participation, the strengthening of religious values and social solidarity, and support for the development of local economic potential. Despite several challenges, including limited implementation time and adjustments to program targets, the collaborative approach proved effective in encouraging community engagement. Therefore, the KKN program of Universitas Negeri Padang in Nagari Sikucur contributed positively to strengthening the social, religious, and economic capacities of the local community.*

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Padang sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan di Nagari Sikucur, Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 9 Januari hingga 9 Februari 2026. Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pendekatan partisipatif yang didasarkan pada identifikasi kebutuhan serta potensi lokal yang dimiliki masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan, yaitu observasi, perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pelaporan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Program yang dijalankan mencakup beberapa bidang, antara lain pendidikan dan keagamaan, sosial dan psikososial, serta pemberdayaan ekonomi dan penguatan sarana fisik nagari. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat, penguatan nilai religius serta solidaritas sosial, dan dukungan terhadap pengembangan

potensi ekonomi lokal. Meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan waktu pelaksanaan dan penyesuaian terhadap sasaran program, pendekatan kolaboratif yang diterapkan terbukti efektif dalam mendorong keterlibatan masyarakat. Dengan demikian, pelaksanaan KKN Universitas Negeri Padang di Nagari Sikucur memberikan kontribusi positif terhadap penguatan kapasitas sosial, religius, dan ekonomi masyarakat setempat.

Kata Kunci: KKN; Pendekatan Partisipatif; Pemberdayaan Masyarakat; Pengabdian Masyarakat; Pengembangan Nagari.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi (Ridlo et al., 2025). Dalam konteks ini, KKN yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Padang menjadi bagian dari komitmen institusi dalam mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dalam konteks kehidupan nyata (Hidayat, 2019). KKN juga menjadi sarana pembelajaran berbasis pengalaman yang mendorong mahasiswa memahami dinamika sosial secara langsung (Erlina et al., 2023). Interaksi antara mahasiswa dan masyarakat membuka ruang kolaborasi dalam mengidentifikasi permasalahan serta merumuskan solusi yang relevan. Selain itu, kegiatan ini melatih kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim. Proses adaptasi di lingkungan masyarakat turut membentuk sikap empati dan tanggung jawab sosial mahasiswa (Rosdialena & Alrasi, 2023). Oleh karena itu, KKN tidak hanya berfungsi sebagai program akademik, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter dan kompetensi sosial mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam mengabdikan kepada masyarakat.

Nagari Sikucur yang terletak di Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat, memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang khas. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dengan komoditas utama berupa jagung, kakao, pinang, dan kelapa (Lailaturrahmi, Badriyya, Fauzana, & Permatasari, 2024). Selain sektor pertanian, terdapat pula usaha rumahan seperti pengolahan kerupuk yang berpotensi untuk dikembangkan. Dari sisi sosial dan keagamaan, nagari ini memiliki sarana ibadah yang cukup banyak sehingga aktivitas keagamaan masyarakat tergolong aktif (Earnestly, 2019). Keberadaan fasilitas pendidikan dan kesehatan juga mendukung kehidupan masyarakat meskipun masih terdapat keterbatasan pada jenjang tertentu. Potensi tersebut menjadi modal penting dalam mendorong pembangunan berbasis masyarakat (Harahap et al., 2026). Namun, optimalisasi potensi nagari masih memerlukan pendampingan dan inovasi agar mampu memberikan dampak ekonomi dan sosial yang lebih luas.

Di samping potensi yang dimiliki, Nagari Sikucur juga menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan wilayahnya. Beberapa kendala yang ditemukan antara lain belum optimalnya pengelolaan potensi ekonomi lokal dan terbatasnya akses informasi bagi masyarakat. Selain itu, peristiwa kebakaran yang terjadi di salah satu wilayah nagari memberikan dampak sosial dan psikologis, terutama bagi anak-anak. Kondisi tersebut menuntut adanya pendekatan pengabdian yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga edukatif dan humanis. Penguatan kegiatan sosial dan keagamaan menjadi salah satu upaya dalam menjaga kohesi sosial masyarakat (Salsabila et al., 2024). Keterlibatan mahasiswa diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan (Hasugian, Pratiwi, Manurung, Saragih, & Rahmawati, 2023). Dengan demikian, program KKN dirancang untuk menjawab kebutuhan riil masyarakat berdasarkan hasil observasi awal (Jumiyati et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang melaksanakan berbagai program yang mencakup bidang pendidikan, keagamaan, sosial, dan pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk implementasi pengabdian institusional. Program kerja disusun melalui koordinasi dengan perangkat nagari dan tokoh masyarakat agar sesuai dengan kebutuhan setempat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan kolaboratif ini bertujuan untuk menciptakan rasa memiliki terhadap program yang dijalankan. Berbagai kegiatan seperti pembinaan TPA, penyuluhan lansia, pembangunan gapura, hingga kegiatan sosial kemasyarakatan dilaksanakan selama periode KKN. Program tersebut diharapkan mampu memberikan dampak positif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program KKN Universitas Negeri Padang di Nagari Sikucur serta menganalisis kontribusinya terhadap pengembangan masyarakat setempat.

2. METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Nagari Sikucur, Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat selama satu bulan, yaitu pada tanggal 9 Januari hingga 9 Februari 2026. Subjek kegiatan adalah masyarakat Nagari Sikucur yang meliputi anak-anak, remaja, lansia, serta perangkat nagari. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan kolaboratif dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap program (Sugiyono, 2019). Tahap awal kegiatan dilakukan melalui observasi lapangan dan koordinasi dengan Wali Nagari serta perangkat desa

untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi setempat. Hasil observasi tersebut kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan program kerja KKN. Setiap program dirancang agar relevan dengan kondisi sosial, ekonomi, dan keagamaan masyarakat. Dengan pendekatan ini, kegiatan diharapkan mampu menjawab permasalahan yang ada secara kontekstual.

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pelaporan. Pada tahap perencanaan, mahasiswa menyusun rancangan program berdasarkan hasil diskusi bersama perangkat nagari dan masyarakat. Tahap implementasi dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pembinaan anak TPA, sosialisasi edukatif di sekolah, penyuluhan lansia, kegiatan keagamaan, pembangunan sarana fisik, serta partisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat. Dalam setiap kegiatan, mahasiswa berperan sebagai fasilitator sekaligus pendamping masyarakat. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui refleksi internal kelompok serta komunikasi dengan perangkat nagari. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Hasil evaluasi kemudian menjadi dasar perbaikan dan penyempurnaan kegiatan berikutnya.

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan melalui observasi langsung, wawancara informal, serta dokumentasi kegiatan. Observasi digunakan untuk memahami kondisi sosial dan partisipasi masyarakat dalam setiap program. Wawancara informal dilakukan kepada perangkat nagari, tokoh masyarakat, dan peserta kegiatan untuk memperoleh umpan balik. Dokumentasi berupa foto, video, dan catatan logbook digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan proses dan dampak kegiatan terhadap masyarakat. Analisis ini bertujuan untuk menilai kontribusi program KKN terhadap pengembangan potensi nagari. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk uraian sistematis sebagai bagian dari laporan dan artikel pengabdian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Permasalahan dan Potensi Nagari

Identifikasi permasalahan dan potensi nagari dilakukan melalui observasi lapangan pada awal pelaksanaan KKN di Nagari Sikucur, Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Observasi ini dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke beberapa korong, berdiskusi dengan Wali Nagari, perangkat desa, serta tokoh masyarakat. Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan bahwa masyarakat memiliki kehidupan sosial dan keagamaan yang cukup aktif, namun pengelolaan potensi ekonomi lokal belum berjalan secara optimal. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian

sebagai petani dengan komoditas jagung, kakao, pinang, dan kelapa yang berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Selain itu, terdapat usaha rumahan seperti pengolahan kerupuk yang dapat menjadi produk unggulan apabila didukung dengan inovasi pemasaran. Di sisi lain, akses terhadap informasi dan penguatan kapasitas masyarakat masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendampingan berbasis pemberdayaan untuk mengoptimalkan potensi yang ada.

Permasalahan lain yang teridentifikasi berkaitan dengan kondisi sosial masyarakat, khususnya pascabencana kebakaran yang terjadi di salah satu wilayah nagari. Peristiwa tersebut tidak hanya menimbulkan kerugian material, tetapi juga berdampak pada kondisi psikologis warga, terutama anak-anak. Selain itu, terdapat ketidaksesuaian antara sasaran awal beberapa program dengan kondisi demografis masyarakat yang didominasi oleh kelompok lansia. Hal ini menunjukkan pentingnya penyesuaian program berbasis kebutuhan riil masyarakat. Dalam aspek internal pelaksanaan KKN, ditemukan pula tantangan berupa kurangnya inisiatif sebagian anggota kelompok dalam menjalankan tugas. Kendala tersebut berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan beberapa kegiatan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan koordinasi yang lebih intensif untuk memastikan keberhasilan program.

Meskipun menghadapi beberapa tantangan, Nagari Sikucur memiliki modal sosial yang kuat dalam bentuk solidaritas dan partisipasi masyarakat. Antusiasme warga terlihat dalam kegiatan keagamaan, gotong royong, serta partisipasi dalam kegiatan olahraga dan sosial. Keberadaan sarana ibadah yang cukup banyak menjadi indikator kuatnya nilai religius dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, dukungan dari perangkat nagari dan tokoh masyarakat memberikan kemudahan dalam pelaksanaan berbagai program. Potensi sumber daya alam dan usaha masyarakat juga membuka peluang pengembangan ekonomi berbasis lokal. Dengan pendekatan partisipatif, potensi tersebut dapat dikembangkan melalui kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat (Rossa et al., 2024). Oleh karena itu, identifikasi permasalahan dan potensi ini menjadi dasar dalam merancang program KKN yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

Implementasi Program Bidang Pendidikan dan Keagamaan

Implementasi program bidang pendidikan dan keagamaan menjadi salah satu fokus utama pelaksanaan KKN di Nagari Sikucur. Program ini meliputi pembinaan anak TPA, kegiatan didikan subuh, sosialisasi edukatif di sekolah dasar, serta partisipasi dalam majelis taklim dan wirid rutin masyarakat. Kegiatan pembinaan TPA difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca Iqra dan Al-Qur'an, pelafalan hadis, serta penyampaian kisah nabi

sebagai penguatan nilai moral. Didikan subuh dilaksanakan secara rutin dengan melibatkan anak-anak dan remaja dalam kegiatan tilawah, tahsin, serta hafalan ayat pendek. Sosialisasi edukatif di sekolah juga dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap proses belajar siswa, khususnya pascabencana kebakaran yang sempat memengaruhi kondisi psikologis mereka. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan persuasif dan partisipatif agar peserta merasa nyaman dan termotivasi (Novianto & Nuraeni, 2021). Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus bermakna.



Gambar 1. Kegiatan Pembinaan TPA.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan edukatif. Kehadiran peserta dalam kegiatan TPA dan didikan subuh tergolong stabil dan menunjukkan partisipasi aktif. Anak-anak terlihat lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an serta berani tampil menyetorkan hafalan di depan teman-temannya. Kegiatan sosialisasi edukatif di sekolah juga memberikan dampak positif berupa meningkatnya semangat belajar siswa (Sari, Rizkayati, Onde, Aswat, & Indrawan, 2025). Guru dan orang tua memberikan respons yang baik terhadap keterlibatan mahasiswa dalam mendampingi anak-anak. Selain itu, kegiatan majelis taklim dan wirid turut mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Interaksi yang terbangun menciptakan suasana kebersamaan dan saling mendukung dalam pelaksanaan program.

Dari sisi pemberdayaan masyarakat, program pendidikan dan keagamaan ini berkontribusi dalam memperkuat nilai religius dan karakter generasi muda (Herawati, Sinta, Marati, & Sari, 2025). Kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya bersifat seremonial, tetapi juga berorientasi pada proses pembinaan berkelanjutan. Pendekatan berbasis komunitas memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan secara langsung antara mahasiswa dan masyarakat (Wahib & Susanto, 2024). Program ini juga mendorong keterlibatan guru TPA dan tokoh agama sebagai mitra dalam kegiatan pembinaan. Dengan demikian, keberlanjutan kegiatan tetap dapat terjaga meskipun masa KKN telah berakhir. Kolaborasi yang terjalin menunjukkan pentingnya sinergi antara institusi pendidikan dan masyarakat dalam penguatan

nilai sosial-keagamaan. Secara keseluruhan, implementasi program ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kualitas sumber daya manusia di Nagari Sikucur.

Implementasi Program Sosial dan Psikososial

Program sosial dan psikososial dilaksanakan sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat yang tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga emosional dan sosial. Salah satu kegiatan utama dalam bidang ini adalah sosialisasi game edukatif pascabencana kebakaran yang dilaksanakan di sekolah dasar setempat. Kegiatan ini dirancang untuk membantu memulihkan semangat dan kondisi psikologis anak-anak melalui permainan interaktif dan edukatif. Permainan seperti sendok tepung, naga balon, dan biskuit Roma tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga melatih kerja sama dan konsentrasi siswa. Selain itu, mahasiswa juga melakukan kunjungan kepada warga yang terdampak kebakaran sebagai bentuk kepedulian sosial. Kunjungan ini bertujuan untuk memberikan dukungan moral sekaligus mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Pendekatan humanis menjadi dasar dalam pelaksanaan seluruh kegiatan sosial tersebut.



Gambar 2. Foto Bersama Tim KKN.

Selain kegiatan pascabencana, program sosial juga diwujudkan melalui penyuluhan lansia dan kegiatan senam sehat bersama masyarakat. Penyuluhan lansia dilakukan dengan membantu pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut sebagai bagian dari pendataan kesehatan oleh pihak puskesmas. Kegiatan ini memberikan manfaat berupa peningkatan kesadaran lansia terhadap pentingnya menjaga kesehatan. Senam sehat bersama ibu-ibu dan masyarakat umum turut menjadi sarana membangun interaksi sosial yang positif. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan adanya penerimaan dan keterbukaan terhadap kehadiran mahasiswa KKN. Melalui kegiatan bersama tersebut, tercipta suasana kekeluargaan dan kebersamaan yang harmonis. Hal ini memperkuat kohesi sosial di tengah masyarakat nagari.

Secara keseluruhan, program sosial dan psikososial memberikan kontribusi dalam memperkuat solidaritas serta ketahanan sosial masyarakat. Pendekatan berbasis aktivitas kelompok terbukti efektif dalam membangun kembali semangat anak-anak pascabencana. Kegiatan yang melibatkan berbagai kelompok usia juga menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat harus dilakukan secara inklusif. Interaksi langsung antara mahasiswa dan masyarakat menciptakan ruang dialog yang konstruktif. Program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa hiburan dan layanan kesehatan sederhana, tetapi juga dampak jangka panjang berupa peningkatan kesadaran sosial. Partisipasi aktif masyarakat menjadi indikator keberhasilan pendekatan yang digunakan. Dengan demikian, program sosial dan psikososial mampu mendukung terciptanya lingkungan masyarakat yang lebih resilien dan harmonis.

Implementasi Program Pemberdayaan dan Penguatan Fisik Nagari

Program pemberdayaan dan penguatan fisik nagari difokuskan pada upaya meningkatkan partisipasi masyarakat sekaligus mendukung pengembangan potensi lokal. Salah satu kegiatan utama adalah turnamen sepak takraw berbasis UMKM se-Sumatera Barat yang dilaksanakan di Pasar Basung. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang olahraga, tetapi juga menjadi media promosi bagi pelaku UMKM setempat melalui penyediaan stan usaha. Mahasiswa berperan sebagai media partner, panitia dokumentasi, serta host siaran langsung untuk memperluas jangkauan informasi kegiatan. Antusiasme masyarakat terlihat dari tingginya partisipasi peserta dan penonton selama turnamen berlangsung. Kegiatan ini memberikan dampak ekonomi sementara bagi pelaku usaha kecil di sekitar lokasi acara. Dengan demikian, program ini menunjukkan bahwa kegiatan olahraga dapat dikolaborasikan dengan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Selain itu, program pemberdayaan juga diwujudkan melalui pembuatan mading infografis di Kantor Wali Nagari sebagai media informasi dan edukasi masyarakat. Mading tersebut berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi penting terkait kegiatan nagari dan edukasi sosial. Mahasiswa juga terlibat dalam pelepasan bibit benih ikan sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan sektor perikanan lokal. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan produktivitas masyarakat dalam jangka panjang. Pembangunan gapura sebagai bentuk kontribusi fisik turut menjadi simbol kenang-kenangan mahasiswa bagi nagari. Gapura tersebut tidak hanya memperindah lingkungan, tetapi juga memperkuat identitas visual nagari. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara gotong royong sehingga menumbuhkan rasa memiliki bersama.



Gambar 3. Pembinaan Program Fisik.

Di samping program fisik, mahasiswa juga melaksanakan piket rutin di Kantor Wali Nagari sebagai bentuk dukungan terhadap administrasi pemerintahan. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami tata kelola pelayanan publik di tingkat nagari. Partisipasi dalam kegiatan administratif turut mempererat hubungan kelembagaan antara mahasiswa dan perangkat nagari. Secara keseluruhan, program pemberdayaan dan penguatan fisik ini berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas sosial dan ekonomi masyarakat. Pendekatan kolaboratif yang digunakan mendorong keterlibatan aktif warga dalam setiap kegiatan. Keberhasilan program terlihat dari dukungan masyarakat dan keberlanjutan beberapa kegiatan setelah masa KKN berakhir. Oleh karena itu, program ini menjadi salah satu bentuk nyata kontribusi mahasiswa dalam mendukung pembangunan nagari berbasis partisipasi masyarakat.

Evaluasi dan Tantangan Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program KKN di Nagari Sikucur secara umum berjalan dengan baik, namun tetap menghadapi beberapa tantangan di lapangan. Salah satu kendala yang ditemukan adalah ketidaksesuaian antara sasaran awal program dengan kondisi demografis masyarakat yang didominasi oleh lansia. Program penyuluhan yang dirancang untuk kelompok usia produktif dan pasangan muda tidak sepenuhnya tepat sasaran. Kondisi ini menuntut mahasiswa untuk melakukan penyesuaian pendekatan agar materi tetap dapat tersampaikan secara efektif. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan KKN yang hanya berlangsung satu bulan menjadi tantangan dalam menciptakan dampak yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Beberapa program memerlukan tindak lanjut jangka panjang agar hasilnya lebih optimal. Oleh karena itu, fleksibilitas dan kemampuan adaptasi menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Tantangan lain yang muncul berasal dari aspek internal kelompok, yaitu kurangnya inisiatif sebagian anggota dalam menjalankan tugas secara mandiri. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas kerja tim dan pencapaian target program. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan evaluasi rutin serta pembagian tugas yang lebih terstruktur. Koordinasi yang intensif antaranggota menjadi kunci dalam menjaga kelancaran kegiatan. Di sisi lain, dukungan dari perangkat nagari dan masyarakat turut membantu mengatasi berbagai hambatan teknis di lapangan. Partisipasi aktif warga menunjukkan adanya penerimaan terhadap keberadaan mahasiswa KKN. Hal ini menjadi indikator bahwa pendekatan kolaboratif yang digunakan telah berjalan dengan cukup efektif.

Secara keseluruhan, evaluasi pelaksanaan program menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif memberikan dampak positif terhadap keterlibatan masyarakat. Program yang dirancang berdasarkan hasil observasi awal cenderung lebih mudah diterima oleh warga. Meskipun demikian, perencanaan yang lebih matang dan pemetaan sasaran yang lebih spesifik perlu ditingkatkan pada kegiatan serupa di masa mendatang. Keberlanjutan program juga memerlukan sinergi antara mahasiswa, perangkat nagari, dan lembaga terkait setelah masa KKN berakhir. Refleksi dari pelaksanaan kegiatan ini menjadi pembelajaran penting dalam merancang program pengabdian yang lebih adaptif dan berkelanjutan. Tantangan yang dihadapi tidak menjadi hambatan utama, melainkan proses pembelajaran dalam penguatan kapasitas mahasiswa dan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan KKN tidak hanya memberikan manfaat praktis, tetapi juga pengalaman reflektif yang bernilai akademik dan sosial.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagari Sikucur, Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat berjalan dengan baik melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Program yang dilaksanakan mencakup bidang pendidikan, keagamaan, sosial, psikososial, serta pemberdayaan dan penguatan fisik nagari. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam berbagai aktivitas yang difasilitasi oleh mahasiswa. Program pendidikan dan keagamaan berkontribusi dalam memperkuat nilai religius dan karakter generasi muda. Program sosial dan psikososial membantu membangun kembali semangat serta solidaritas masyarakat, khususnya pascabencana kebakaran. Sementara itu, program pemberdayaan memberikan dampak positif terhadap penguatan identitas nagari dan dukungan terhadap potensi ekonomi lokal. Secara keseluruhan, kegiatan KKN memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kapasitas

masyarakat Nagari Sikucur.

Meskipun demikian, pelaksanaan program tidak terlepas dari berbagai tantangan, baik dari aspek perencanaan, penyesuaian sasaran, maupun dinamika internal kelompok. Evaluasi menunjukkan bahwa pemetaan kebutuhan masyarakat yang lebih spesifik sangat diperlukan agar program dapat lebih tepat sasaran. Keterbatasan waktu pelaksanaan juga menjadi faktor yang memengaruhi kedalaman dampak kegiatan. Oleh karena itu, keberlanjutan program memerlukan sinergi antara mahasiswa, perangkat nagari, dan masyarakat setempat. Pengalaman pelaksanaan KKN ini menjadi pembelajaran penting dalam merancang program pengabdian yang lebih adaptif dan berkelanjutan. Pendekatan berbasis partisipasi terbukti efektif dalam membangun kepercayaan dan keterlibatan masyarakat. Dengan demikian, KKN tidak hanya menjadi sarana pengabdian, tetapi juga proses pembelajaran transformatif bagi mahasiswa dan masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Earnestly, F. (2019). Pemberdayaan ibu-ibu PKK Nagari Sikucur Barat melalui produksi virgin coconut oil (VCO). *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 171–180. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i0.2918>
- Erlina, L., Al Fudiah, N., Auliya, K., Shadiqah, C. A., Fadhilah, S., & Rizki, N. L. K. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) di Kelurahan Besar Kota Medan. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 75–90. <https://doi.org/10.55759/zau.v1i2.12>
- Harahap, S., Harahap, R., Siregar, P., Harahap, R. M. S., Siregar, M. H., Amandasari, C., & Siregar, W. (2026). Implementasi program KKN dalam pemberdayaan masyarakat Desa Sialaman. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 6(1), 21–33. <https://doi.org/10.56910/safari.v6i1.3386>
- Hasugian, A. H., Pratiwi, A. D., Manurung, A. D., Saragih, H. P. E., & Rahmawati, R. (2023). Peran mahasiswa KKN dalam bidang pendidikan di Desa Bahjoga Utara. *MODELNG: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 60–69. <https://doi.org/10.69896/modeling.v10i2.1736>
- Herawati, A., Sinta, P. D., Marati, S. N., & Sari, H. P. (2025). Peran pendidikan Islam dalam membangun karakter generasi muda di tengah arus globalisasi. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 370–380. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.987>
- Hidayat, N. (2019). Model kuliah kerja nyata (KKN) integratif interkoneksi berbasis pada pengembangan masyarakat yang produktif inovatif dan kreatif. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, 2(2), 219–238. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2018.0202-03>
- Jumiyati, J., Ramadhani, P. P., Novianti, D., Halisa, N., Sari, W., Hasanuddin, A., &

- Mawaddah, S. (2025). Pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN di Desa Wanio Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(1), 166–176.
- Lailaturrahmi, L., Badriyya, E., Fauzana, A., & Permatasari, D. (2024). Edukasi penggunaan obat berbasis kunjungan rumah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di Nagari Sikucur. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 7(1), 74–85. <https://doi.org/10.25077/bina.v7i1.450>
- Novianto, P., & Nuraeni, E. (2021). Implementasi tridharma perguruan tinggi melalui pengabdian partisipatif. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(8), 72–82.
- Ridlo, A. B., Salsabila, I., Syahputra, M. F., Kharisma, R. D., Syarifah, M., & Rohmadi, R. (2025). Optimalisasi peran mahasiswa KKN dalam peningkatkan sarana olahraga dan penguatan silaturahmi antar desa. *Jurnal Aksi Dosen dan Mahasiswa*, 3(2), 74–84. <https://doi.org/10.61994/jadmas.v3i2.1212>
- Rosdialena, R., & Alrasi, F. (2023). Respon masyarakat terhadap kegiatan KKN mahasiswa UM Sumatera Barat di Tanjung Modang. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 1178–1193.
- Rossa, E., Septian, M. E., Rahmawati, L., Fitriyani, F. A., Zulfah, C., Nurrochmah, P. A., & Wahyuningtyas, A. P. (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Mangunjaya Kabupaten Bekasi. *JPMNT: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 2(3), 51–63. <https://doi.org/10.59603/jpmnt.v2i3.417>
- Salsabila, M., Ardiyani, D., Mahendra, I. W., Normalia, R. P., Nugraha, M. E., & Kharima, N. (2024). Kohesi sosial antar jamaah Masjid Hidayatul Islam di Desa Margamukti. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(3), 1880–1888. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v4i3.789>
- Sari, E. R., Rizkayati, A., Onde, M. L. O., Aswat, H., & Indrawan, Y. (2025). Kelas belajar sore: Peningkatan motivasi belajar anak sekolah dasar di Desa Baruta Analalaki. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 712–716. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.411>
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Wahib, M., & Susanto, A. (2024). Pendidikan berbasis komunitas: Membangun ekonomi kerakyatan melalui keterlibatan masyarakat. *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences*, 2(6), 330–341. <https://doi.org/10.63200/jebmass.v2i6.156>